**RINGKASAN**

Konseling yang berkualitas antara klien dan provider (tenaga medis) bisa menjadi salah satu penentu keberhasilan progam Keluarga Berencana. Informasi yang lengkap dan tepat akan berpengaruh pada pemahaman calon akseptor terhadap metode KB yang akan dipilih. Jaminan informasi yang lengkap mengenai metode kontrasepsi sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan sebelum mendapatkan pelayanan kontrasepsi. Informasi mengenai kontrasepsi perlu diberikan melalui komunikasi interpersonal (KIP)/ konseling). Agar konseling menjadi efektif, perlu instrumen salah satunya Alat Bantu Pengambilan Keputusan ber-KB (ABPK) untuk memberikan informasi yang benar dan jelas mengenai kontrasepsi pasca persalinan sehingga ibu hamil dan suaminya mampu memahami kebutuhan akan hak reproduksinya dan mampu membuat keputusan untuk menggunakan kontrasepsi yang berkualitas. Tujuan Penelitian ini adalah Pengaruh Media Aplikasi "*Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*" terhadap Sikap Keikutsertaan Dalam Memilih Kontrasepsi Ibu Pasca Salin (TAHAP III). Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen Designs* rancangan yang digunakan*“Intact-Group Comparason”*. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan sikap keikutsertaan dalam memilih kontrasepsi ibu pasca salin pada alat bantu pengambilan keputusan ber-KB dengan media aplikasi dan pada alat bantu pengambilan keputusan ber-KB secara manual / cetak dengan t statistics yang dihasilkan sebesar -9.804 dengan probabilitas sebesar 0.000 (probabilitas < *level of significance* (α=5%)).

**PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi "Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB" terhadap Sikap Keikutsertaan Dalam Memilih Kontrasepsi Ibu Pasca Salin (TAHAP III)”.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Budi Susatia, S.Kp,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Malang yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian.
2. Herawati Mansyur, S.ST.,M.Pd.,M.Psi, selaku Katua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Malang.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu kebidanan.

Malang, Oktober 2021

Penulis